

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sistem pakar diagnosa penyakit pada kucing peliharaan yang menggunakan metode *Naive Bayes* dan *Certainty Factor* dapat menjadi salah satu alternatif dalam mendiagnosa penyakit kucing. Dari hasil penelitian ini maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Metode *Naive Bayes* dan *Certainty Factor* dapat diimplementasikan dalam sistem pakar diagnosa penyakit pada kucing peliharaan yang digunakan untuk mencari penyakit yang menyerang kucing peliharaan.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diketahui perbandingan metode *Naive Bayes* dan *Certainty Factor* antara lain sebagai berikut.
 - a. Dalam perbandingan kompleksitas algoritma, baik itu metode *Naive Bayes* maupun metode *Certainty Factor* sama-sama memiliki tingkat kompleksitas yang sama yaitu sebesar 2.
 - b. Uji coba yang dilakukan terhadap 20 data menunjukkan bahwa tingkat akurasi metode *Naive Bayes* sebesar 90% , sedangkan tingkat akurasi metode *Certainty Factor* ialah sebesar 60% .
 - c. Metode *Naive Bayes* dianggap lebih tepat dalam menghasilkan solusi berupa penyakit yang menyerang pada kucing peliharaan.

5.2. Saran

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya maka penulis menyarankan untuk:

1. Melakukan perbandingan dengan menambah varian objek atau hewan peliharaan lain.
2. Melakukan teknik perbandingan lain seperti perbandingan secara performa atau secara stabilitas.

